SKRIPSI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

Oleh :

ARIF ADITAMA PUTRA

NPM. 1801011019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ARIF ADITAMA PUTRA

NPM. 1801011019

Pembimbing:

Dra. ISTI FATONAH, MA

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui Ketua Program Studi PAI	Metro, 07 Juni 2023 Pembimbing
Muhammad Ali, M.Pd.I	**Dra. Isti Fatonah, MA**
NIP. 19780314 200710 1 003	NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

JUDUL	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH
Nama	: Arif Aditama Putra
NPM	: 1801011019
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Juni 2023
Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3868/In.28.1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI ROUDOTUL FALAKH SUKADANA" oleh: Arif Aditama Putra, NPM: 1801011019, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: kamis/ 22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator:	Dra. Isti Fatonah, MA.	(.....)
Penguji I	: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	(.....)
Penguji II	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

Oleh
ARIF ADITAMA PUTRA

Seorang guru pada dasarnya menginginkan siswanya mempunyai karakter yang baik, pribadi yang baik dan siswa yang teladan, oleh karena itu berbagai macam upaya pastinya selalu dilakukan oleh setiap guru atau pendidik untuk mencapainya. Akan tetapi, dalam mencapainya perlu upaya-upaya yang tepat agar mendapatkan hasil dari upaya tersebut sehingga apa yang diupayakan tidak sia-sia terkhusus dalam membina karakter disiplin siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa siswa yang kurang memiliki karakter disiplin seperti masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti sholat dhuha berjama'ah, siswa yang kurang rapi dalam memakai seragam sekolah, siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan masuk kelas, ribut dikelas, serta terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas rumah dengan tepat waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut sudah seharusnya adanya upaya yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam membina karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh. Peneliti menggunakan jenis metode yang bersifat deskriptif kualitatif dalam penelitiannya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII yaitu terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh guru seperti pembinaan keteladanan, pembiasaan, nasihat dan teguran. Keempat komponen tersebut sudah diupayakan dengan baik sehingga siswa kelas VIII dapat merasakan dampaknya seperti siswa lebih disiplin dalam mengikuti sholat dhuha berjamaah, memiliki sopan santun, disiplin dalam masuk sekolah dan masuk kelas dengan tepat waktu, disiplin dalam memakai seragam sekolah dengan baik dan lengkap, siswa memiliki rasa tanggung jawab lebih dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Karakter Disiplin, Siswa Kelas VIII

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Arif Aditama Putra
NPM	: 1801011019
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keselurusan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2023
Peneliti

METERAI TEMPEL
4744AKX285949671

Arif Aditama Putra
NPM. 1801011019

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡ

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rosul (Muhammad), dan Ulim Amri (Pemegang Kekuasaan) di antara kamu.

(QS. An-Nisa' ayat 59)[1]

[1] QS. An-Nisa' (4) : 59.

PERSEMBAHAN

Tidak ada yang lebih baik untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan berkah dalam kehidupan peneliti. Sebagai rasa hormat dan cinta yang tulus, keberhasilan studi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Samsudin dan Ibunda Karmiyati yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan dan semangat serta motivasi demi mencapai kelancaran, kemudahan dan keberhasilan studiku.
2. Pembimbing terbaikku Bunda Dra. Isti Fatonah, MA yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Ibu Henny Suprihartini S.Pd selaku guru PAI SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan demi untuk kelancaran tugas akhirku.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2018 jurusan PAI yang saling memotivasi dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini selesai.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana"**.** Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj.Rida Rotul Aliyah, M.Pd beserta jajaran pengurus sekolah SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan skripsi ini serta dapat diterima dengan kelapangan dada supaya penulis dapat memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini.

Metro, 7 Juni 2023
Peneliti

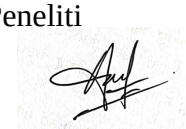

ARIF ADITAMA PUTRA
NPM. 1801011019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN. ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN. ..... **v**
ABSTRAK. ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO. ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN. ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI. ..... **xi**
DAFTAR TABEL. ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR. ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan. 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Guru PAI 10
1. Pengertian PAI 10
2. Pengertian dan Tugas Guru PAI 12
3. Pengertian Upaya Guru PAI 15
B. Karakter Disiplin Siswa 17
1. Pengertian Karakter Disiplin 17
2. Macam-Macam Karakter Disiplin 20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin

Siswa 21
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 27
B. Sumber Data..... 29
C. Teknik Pengumpulan Data..... 30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 35
E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum..... 42
1. Sejarah Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh 42
2. Visi Misi SMP Islam Roudotul Falakh 43
3. Data Guru SMP Islam Roudotul Falakh 44
4. Data Siswa SMP Islam Roudotul Falakh..... 45
5. Data Siswa Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh. 46
6. Jadwal Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh. .....
7. Data Ruang Belajar Lainnya di SMP Islam Roudotul Falakh
B. Temuan Khusus..... 48
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII 49
2. Pembahasan..... 56

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 58
B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Guru SMP Islam Roudotul Falakh 44

Tabel 1.2 Data Jumlah Siswa SMP Islam Roudotul Falakh 45

Tabel 1.3 Data Siswa Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh..... 46

Tabel 1.4 Jadwal Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh..... 47

Tabel 1.5 Data Ruang Belajar Lainnya di SMP Islam Roudotul Falakh 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Teknik Menurut Sugiono 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Tugas
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Hasil Turnitin
13. Dokumentasi Wawancara
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk bagian dari pekerjaan guru yang sering kita jumpai adalah mengajar. Namun, guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, akan tetapi guru juga dituntut untuk melaksanakan komponen-komponen dalam prinsip keguruan seperti: memberikan semangat dalam belajar siswa, membuat proses belajar-mengajar menjadi baik, serta mampu menciptakan kondisi belajar siswa yang aktif dan inovatif.

Pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yakni mendidik, mengajar, melatih, dan mengevaluasi siswa pada usia dini, dasar dan formal.[1]

Upaya guru pendidikan agama Islam di sini adalah sebagai pembawa materi tentang ajaran agama Islam yang memiliki fungsi merubah tingkah laku dan karakter disiplin siswa berdasarkan ajaran agama Islam melalui beberapa proses pembelajarannya. Dengan melakukan beberapa metode, teori serta media yang sesuai dengan pendidikan agama Islam yang bisa dijadikan sebagai patokan dalam pembinaan karakter disiplin siswa.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang wajib ada di sekolah SMP Islam Roudotul Falakh, karena

[1] Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 7.

dengan adanya mata pelajaran tersebut yang mampu membuat siswa dapat hidup beragama, saling toleransi antar umat dan meluruskan karakter yang kurang baik. Dengan mata pelajaran pendidikan Islami maka anak akan tumbuh dan berkembang dalam sikap dan karakter yang baik.

Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat, kejiwaan, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan manusia satu dengan yang lainnya. Sifat antara individu satu dengan yang lainnya kemudian diamati dalam kehidupan nyata. Berdasarkan pengertian tersebut, karakter atau *character* disebut memiliki tanda atau ciri khusus dan karenanya melahirkan sebuah pengertian karakter yakni pola individu yang bersifat individual atau pribadi, keadaan moral pada seseorang. Sedangkan secara istilah, karakter adalah sifat manusia yang pada umumnya dimiliki seseorang sesuai faktor kehidupannya sendiri.[2]

Upaya guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa tersirat di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar memunculkan nilai-nilai karakter baik yang lainnya. Apabila siswa memiliki karakter disiplin yang baik maka siswa dapat menerapkan di kehidupannya dengan baik, begitu juga sebaliknya. Sehingga upaya guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa saling berkaitan satu dengan lainnya.[3]

---

[2] Ni Putu Suwardani, *"QUO VADIS" Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat* (Bali: UNHI Press, 2022), 21.

[3] Fitroh Setyo Putro Pribowo, *PROSIDINGS "Literasi dalam Pendidikan Do Era Digital untuk Generasi Milenial"* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019), 251.

Peneliti dalam mengamati kejadian-kejadian di lingkungan sekolah masih terdapat beberapa kesalahan dalam karakter disiplin seperti terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki sopan santun, siswa menyepelekan waktu, dan lain sebagainya. Maka upaya guru disini sangat penting dalam memberikan yang baik secara maksimal kepada siswa agar para siswa tersebut mampu untuk menjaga tingkah laku yang baik. Namun bukan hanya upaya guru yang dibutuhkan disini, upaya-upaya yang menopang karakter siswa yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar serta membentuk pembelajaran yang mendekat kepada siswa tersebut.

Upaya dalam pembinaan karakter siswa, hendaknya guru mengetahui terlebih dahulu karakteristik siswa tersebut agar guru mudah dalam berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, upaya guru dalam pendidikan agama Islam harus dimaksimalkan agar meningkatkan mutu karakter yang baik bagi siswa tersebut.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada tanggal 30 Mei 2022, bahwasannya dalam pembinaan karakter siswa kelas VIII di sekolah SMP Islam Roudotul Falakh, belum berjalan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan melakukan pengamatan secara langsung masih ada beberapa siswa kelas VIII yang kurang disiplin, seperti datang terlambat ke sekolah maupun masuk kelas karena ada beberapa siswa yang rumahnya jauh dari sekolah dan ada beberapa siswa juga yang kurang disiplin bangun pagi tepat waktu, ada siswa yang terlambat masuk masjid ketika waktu salat

dhuha berjama'ah karena ada beberapa siswa yang mampir diparkiran ketika menuju masjid, tidak mengikuti peraturan sekolah mengerjakan tugas dengan tepat waktu karena ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang dipelajari dan ada juga beberapa siswa yang sering lupa ketika ada tugas sekolah, sering membuat keributan karena ada beberapa siswa yang mengajak bercanda temannya ketika pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan guru ketika jam belajar berlangsung atau tidur dikelas, tidak memakai seragam sekolah lengkap seperti tidak memakai kaos kaki, dan lain sebagainya.[4]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Mei 2022, pada kenyataan nya yang terjadi di kelas VIII Roudotul Falakh bahwa disiplin siswa di kelas masih kurang. Seperti halnya yang dikatakan oleh Inisial A Siswa kelas VIII dari hasil wawancara sebagai berikut:

> "Pada saat bell masuk teman-teman masih ada yang belum masuk kelas atau terlambat, sibuk berbicara dengan teman-teman yang lain padahal guru sedang menjelaskan di depan kelas, banyak yang buat keributan dalam kelas ketika guru meninggalkan kelas saat pelajaran, dan ketika diberikan tugas oleh guru, tugasnya terlambat dikerjakan"[5]

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki karakter disiplin kurang baik, sehingga sekolah mempunyai tanggung jawab dan upaya yang sangat besar dalam mengantisipasi hal tersebut. Pendidikan karakter akan terus berjalan terus-menerus, sebagaimana di SMP Islam Roudotul

---

[4] Henny Suprihatin. *Wawancara* Tentang Permasalahan Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh (Sukadana, 2022).

[5] Inisial A, *Wawancara* Tentang Permasalahan Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh (Sukadana, 2022).

Falakh, ini selain masih dijumpai satu atau dua siswa yang berkarakternya kurang baik, bahkan sekolah ini bisa dibilang cukup baik dalam pendidikan Islamnya. Perlunya upaya guru pendidikan agama Islam untuk mengantisipasi pengaruh yang buruk dan pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII. Ada juga perhatian orang tua yang berpengaruh pada masing-masing karakter siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan menuangkan penulisan dalam judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sekedar sebagai informasi, akan tetapi dapat membawa manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan deskriptif mengenai pembinaan karakter disiplin siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan peniliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang mengkaji tentang pembinaan karakter disiplin.
2) Bagi guru, dapat menjadi motivasi untuk pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII.
3) Bagi sekolah, dapat menjadi motivasi untuk terus mencetak siswa dengan karakter disiplin yang baik.
4) Bagi pembaca, menambah khasanah pengetahuan pembaca guna mengembangkan penelitian lain yang lebih efektif.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan pada dasarnya digunakan untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Penelitian relevan berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan

informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan peneliti antara lain:

1. Skripsi Rahma Nurazizah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Juni 2022 yang berjudul: "Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Pasca Pembelajaran Online di SMP Negeri 04 Malang".

   Penelitian ini menjelaskan upaya pengawasan dan mengontrol setiap perkembangan perilaku siswa sangat penting dalam penerapan kedisiplinan siswa. Pada tahap pengawasan ini guru akan sangat berperan nyata dan secara aktif langsung memantau setiap perilaku siswa. Upaya guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin meliputi: a) memberikan contoh atau teladan yang baik kepada siswa, b) selalu mengingatkan akan kedisiplinan, c) melakukan pembiasaan sikap disiplin, d) menerapkan sanksi dan hukuman.[6]

   Persamaan penelitian sama-sama mengunakan variabel bebas yang sama, yaitu Upaya Guru PAI dan karakter disiplin siswa. Kemudian perbedaannya adalah skripsi yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada karakter sedangkan yang dilakukan oleh rahma lebih fokus pada pembelajaran online.

2. Skripsi Usman. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2018, yang berjudul: "Upaya Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

[6] Rahma Nurazizah, *Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Pasca Pembelajaran Online di SMP Negeri 04 Malang*, 2022.

dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTS Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga".

Penelitian yang dilakukan oleh Usman Upaya Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa adalah upaya yang bersifat preventif dan kuratif. Upaya yang bersifat preventif yaitu memberlakukan kode etik siswa untuk mencegah terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah, dengan penekanan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang telah diterapkan di MTS Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga, mulai dari siswa dibiasakan sebelum melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid berwudhu terlebih dahulu. Sedangkan upaya yang bersifat kuratif yaitu dengan memberikan teguran dan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti tata tertib atau yang melanggar peraturan sehingga mereka tidak akan mengulangi pelanggaran kembali.[7]

Persamaan penelitian sama-sama mengunakan variabel bebas yang sama, yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Meningkatkan kedisiplinan siswa. Kemudian perbedaannya ialah penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada pendidikan karakter. Sedangkan penelitian Skripsi oleh Usman lebih fokus terhadap sikap disiplin.

---

[7] Usman, *Upaya Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTS Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga*, 2018.

3. Skripsi Noviananda Dwi Ningrum Haryadi, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019 yang berjudul: "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Baki"

   Penelitian yang dilakukan oleh Noviananda Dwi Ningrum Haryadi ialah melalui kegiatan-kegiatan seperti penguatan pendidikan karakter, literasi, shalat dhuha, shalat jum'at secara berjamaah untuk meningkatkan kedisplinan peserta didik. Kemudian guru-guru memberikan bimbingan dan arahan terhadap siswa dalam hal kedisplinan siswa bisa menanamkan dan memperbaiki diri agar berdisiplin secara terus menerus dan secara bertahap. Dalam peningkatan karakter, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung seperti keluarga, teman, guru, serta lingkungan yang memberikan arahan yang lebih baik. Sedangkan faktor penghambat seperti kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan teman yang tidak baik atau selalu mengajak kepada hal-hal yang negatif.[8]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, Kemudian perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik mengrah pada sikap disiplin.

[8] Noviananda Dwi Ningrum Haryadi, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Baki*, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru PAI

1. Pengertian PAI

PAI atau Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, arahan, serta latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah SWT. [9]Seperti yang difirmankan oleh Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 102 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim*".[10]

Islam dalam pendidikan adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil)* sesuai dengan norma agama Islam dengan arti kepribadian Muslim. Pada

---

[9] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 19.

[10] *QS. Ali 'Imran (3): 102.*

umumnya Pendidikan Agama identik dengan PAI secara sederhananya PAI dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan potensi kreativitas siswa dalam mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. PAI bersumber pada nilai-nilai seperti berbudi pekerti yang luhur, mandiri, bertanggung jawab pada dirinya dan menanamkan dan membentuk sikap kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist.[11]

PAI adalah membangun pondasi kehidupan umat manusia. Yang dimaksud membangun pondasi kehidupan yaitu pondasi kehidupan mental-rohaniyah yang mendasar pada keimanan dan ketaqwaan yang memiliki fungsi sebagai pengendali dan memperkuat jiwa. PAI adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian siswa secara sistematis agar mereka hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.[12]

Jadi, peneliti disini menyimpulkan arti pendidikan agama Islam adalah usaha mendidik manusia yang berlandaskan ajaran-ajaran serta tuntutan agama Islam dalam pembinaan dan membentuk pribadi muslim yang taqwa kepada Allah SWT. Memiliki kemampuan dan kesanggupan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dan alam sekitar sehingga dapat bermanfaat dan memberikan kemaslahatan bagi dirinya dan masyarakat.

---

[11] Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset* (Bekasi: Guepedia Group, 2021), 114.

[12] *Ibid.*, 118.

2. Pengertian dan Tugas Guru PAI

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah maksudnya ialah bahwa guru di dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun non formal diwajibkan untuk mendidik dan mengajar. Karenanya, dari kedua pengertian ini sangatlah mempunyai peran yang berpengaruh penting di dalamnya dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pokok pendidikan. Seorang guru memiliki tugas penting dalam mengajar yang cenderung mendidik siswa menjadi orang yang pintar dan pandai dalam potensi setiap siswa, namun bukan hanya pengetahuannya saja, watak dan tingkah laku perlu dibangun dan diajarkan bagi siswa atau disebut juga dengan kegiatan *transfer of values* yang artinya memindahkan sejumlah nilah moral kepada siswa.[13]

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran yang akan dicapai.[14] Menurut pandangan Islam, pendidikan berawal saat Allah swt sebagai *rabb al-a'alamin,* menciptakan para Nabi dan Rasul untuk mendidik manusia di dunia. Pada dasarnya, hakikat kata "*rabb*" (Tuhan) dan *Murrabby* (pendidik) berasal dari akar kata yaitu sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra'(17) ayat 24:

---

[13] *Ibid.*, 9.

[14] Cece Wijaya, Djadja Djadjuri, dan Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 23.

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ صَغِيْرًاۗ

Artinya: "*Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil*.".[15]

Berdasarkan Kandungan dalam surah di atas, dijelaskan mengenai larangan anak berkata kasar. Dan diwajibkan kita sebagai anak harus bertutur kata yang mulia kepada orang tua. Lalu kewajiban pendidik anaknya dengan baik dan penuh kasih sayang.[16]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa guru PAI merupakan seorang tenaga pendidikan dari lembaga formal yang mengajarkan tujuan pokok dari pendidikan. Guru bukan hanya pendidikan tentang pengetahuan saja, akan tetapi guru juga mengajarkan watak, sikap, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tuntutan agama serta pembinaan dalam karakter siswa.

Mengacu pada pengertian guru PAI di atas, seorang guru memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, melatih para siswa agar menjadi individu yang berkualitas dalam segi intelektual dan akhlaknya. Tugas guru merupakan pekerjaan yang menuntut pengembangan keprofesional dalam dirinya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, dalam artian guru sebagai pelatih yaitu

---

[15] *QS. Al-Isra'(17):24*.

[16] Aminudin dan Harjan Syuhada, *Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah* (Jakarta: BA Printing, 2021), 33.

mengembangkan keterampilan yang dimilikinya kemudian diterapkan ke dalam kehidupan demi masa depan siswa.[17]

Tugas guru dalam dunia pendidikan harus mengerti dan memahami tugasnya sehingga tidak mengabaikan peran sentral guru sebagai pendidik. Tugas seorang guru setidaknya di telusuri dan diimplementasikan dalam lapangan. Tugas utama menjadi guru adalah mendidik. Mendidik menggunakan metode pendidikan untuk menunjang aktifitas belajar siswa agar mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, bab XI tentang pendidik dan tenaga kependidikan, pasal 39 ayat 1 disebutkan tugas kependidikan yaitu melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.[18]

Tugas guru dalam pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Sebagai pengajar (instruksional), bertugas merencanakan program pengajaran.
b. Sebagai pendidik (educator), yang membimbing siswa menuju kedewasaan dan kepribadian sesuai dengan tujuan Allah SWT.

---

[17] *Ibid*, 13.

[18] Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Martabat* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), 39.

c. Sebagai pemimpin (managerial), yang mengarahkan, serta mengelola program pendidikan.[19]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas guru pada hakikatnya yaitu mengajar, mendidik dan memimpin. Semua muslim dan guru juga memiliki tugas menyampaikan walaupun hanya satu disiplin saja. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW:

"Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat" (H.R.Bukhori).

Hadits diatas menjelaskan bahwa bagi setiap muslim diperintahkan untuk menyampaikan dan berbagi ilmu-ilmu yang dimilikinya, dengan hati yang penuh keikhlasan dan keridhaan Allah SWT, karena Allah SWT akan menyiksa bagi orang-orang yang tidak mengamalkan ilmunya.

3. Pengertian Upaya Guru PAI

Upaya adalah usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang disiplin. Mengetahui tentang upaya guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa, guru perlu mengetahui kepribadian siswa yang di mana siswa sebagai salah satu hal utama dalam keberhasilan proses pendidikan. Dokatakan juga bahwa hamper seluruh proses kegiatan di sekolah tertuju kepada siswa untuk membantu mengembangkan potensi pada dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program di sekoalah. Oleh karena itu, sangat penting dalam

[19] Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 10.

menciptakan situasi siswa dalam megembangkan potensinya secara optimal.[20]

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas terhadap siswanya. Aktifitas dalam meningkatkan pendidikan adalah dengan cara membimbing, mendidik, mengajarkan, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada siswanya dalam proses belajar-mengajar. Namun, guru pendidikan agama Islam bukan hanya mendidik saja tetapi juga membawa norma-norma keagamaan di tengah-tengah komunitas masyarakat.[21]

Guru atau pendidik terhadap siswanya diibaratkan seperti orang tua terhadap anaknya. Rasulullah saw sangat memperhatikan pendidikan siswa atau anak sejak lahir dari kandungan ibunya disunnahkan azan di telinga kanan dan ikamah di telinga kiri sebagaimana yang beliau lakukan terhadapa cucu Hasan Husain. Demikian juga beliau bersabda dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh al-Hakim dari Ibn Abbas:

اِفْحُوْا عَلى صِبْيَانِكُمْ اَوَّلَ كَلِمَةِ بِلَا اِلَهَ اِلاَّ اللَّه

Artinya: "Bukalah pertama kalimat untuk mendidik bayi-bayimu dengan (kalimat tauhid) tiada Tuhan selain Allah."[22]

Pendidik juga perlu mengarahkan siswanya dalam mengenalkan tokoh penting dalam islam atau figur orang soleh, baik yang masih hidup maupun sejarah terdahului. Dengan demikian, siswa dapat meneladani

[20] Jumintan Hasibuan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di MTS Babussalam Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan" (undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2021), 12,

[21] Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2008), 138.

[22] Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi* (Rawamangun: Kencana, 2012), 8.

sifat tersebut dan dimplementasikan dalam kehidupan mereka masing-masing. Terlebih zaman sekarang banyak yang lebih mengenal aktor bintang film dari pada nama-nama sahabat dan sejarah nabi. Bagaimana agar siswa meneladani sifat tersebut, hal ini menjadi sangat penting bagi seorang guru dalam memberikan mata pelajaran yang berkaitan dengan sejarah islaminya. Semua dilakukan dengan terarah dan lurus supaya siswa dapat membentengi kepribadian pada dirinya terhadap hal-hal yang buruk dari lingkungannya.[23]

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan kekuatan yang ada dalam mengatasi sebuah masalah. Guru PAI merupakan sosok pendidik yang penting dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu, guru PAI harus mampu menanamkan karakter yang baik bagi siswanya dalam kehidupannya. Dapat diketahui, bahwa upaya guru PAI adalah usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu.

B. Karakter Disiplin Siswa

1. Pengertian Karakter Disiplin

Pengertian karakter disini dibagi menjadi 2 bagian yaitu baik secara etimologis maupun terminologis. Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Inggris atau yang disebut juga dengan *Character*, kemudian arti dari lain yang berasal dari bahasa Yunani adalah eharassein yang berarti *"to engrave"* yang artinya memiliki arti

[23] *Ibid.*

mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam artian bahasa Indonesia ini sendiri berbeda dengan bahasa Inggris, kata karakter yang diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya. Sedangkan secara terminologis, karakter sebagai *"A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way". Yang dilanjutkan dengan Lickona yang mengatakan, "good character"* artinya karakter mulia contohnya yang mencakup tentang kebaikan atau *moral knowing* selanjutnya menumbuhkan hubungan terhadap kebaikan atau disebut juga dengan *moral feeling*. Akhirnya kesungguhannya dalam melakukan kebaikan disebut juga dengan *moral behavior*.[24]

Dunia pendidikan tidak lepas dari pendidikan karakternya. Pengertian pendidikan karakter harus didasari kepada sikap maupun keterampilan dibandingkan pada ilmu pengetahuan lainnya. Dalam pendidikan karakter haruslah membentuk pondasi yang kuat demi keutuhan rangkain pendidikan. Pusat kurikulum Kemendikbud menjelaskan 18 nilai utama dalam pendidikan karakter yakni religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, mengahargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca, dan tanggung jawab.[25]

---

[24] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

[25] Sukatin dan Shoffa Saifillah, *Pendidikan Karakter* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 17.

Disiplin berasal dari bahasa Inggris yaitu *discipline* yang dituju pada kata *disciple* yang berarti murid, pengikut, penganut, atau seseorang yang menerima pengajaran dan menyebarkan ajaran tersebut. *Discipline* yang berarti peraturan yang harus diikuti , bidang ilmu yang dipelajari, ajaran hukuman atau etika norma tata cara bertingkah laku. *Disciplinarian* mempunyai makna orang yang menegakkan peraturan. *Disciplinary* adalah model atau cara untuk memperbaiki atau menghukumi pelanggar peraturan (*discipline*).[26]

Karakter disiplin merupakan sifat atau akhlak budi pekerti manusia dalam menegakkan peraturan atau norma-norma. Sedangkan peneliti di sini menitikfokuskan penelitian pada karakter disiplin yakni disiplin belajar siswa. Disiplin belajar adalah kecenderungan atau sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.[27]

Berdasarkan pemaparan di atas, pengertian karakter disiplin, pengertian karakter disiplin adalah sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti siswa terhadap peraturan dan norma-norma yang harus diikuti. Disiplin harus ditanamkan kepada siswa di dalam sekolah agar siswa menjadi terarah dan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar agar

---

[26] Sindu Mulianto, Eko Ruddy Cahyadi, dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 171.

[27] Laura Agus, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 3.

memberikan suatu pembelajaran karakter disiplin siswa. Sedangkan disiplin yang akan diteliti difokuskan pada disiplin belajar siswa. Yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap patuh untuk dapat menjalankan kewajiban di sekolah.

2. Macam-Macam Karakter Disiplin

Macam-macam karakter disiplin menurut M. Furqon Hidayatullah dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. karakter disiplin waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang pengasuh dan anak asuh. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan. Kalau masuk sekolah sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin/menyalahi aturan madrasah yang telah ditentukan, karena itu jangan menyepelekan disiplin waktu ini.

b. Karakter Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *startingpoint* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak.

c. Karakter Disiplin Belajar

Belajar juga membutuhkan kedisiplinan dan keteraturan. Dengan disiplin belajar setiap hari, lama kelamaan akan menguasai

bahan itu. Keteraturan ini hasilnya akan lebih baik daripada belajar hanya pada saat akan ujian saja.[28]

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada ketiga macam-macam disiplin. Ketiganya saling berkaitan dalam mengimplementasikan karakter disiplin siswa dalam sekolah maupun ruang lingkup masyarakat. Karakter disiplin waktu pada siswa untuk melatih siswa dalam mengelola waktu dengan baik seperti saat bel masuk sekolah berbunyi siswa tidak ada yang datang terlambat karena waktu masuk sekolah menjadikan tolak ukur dalam disiplin waktu siswa. Selanjutnya disiplin sikap, yang menjadi tolak ukur dalam disiplin sikap siswa adalah siswa memakai seragam lengkap sekolah, menaati tata tertib sekolah serta mengontrol perbuatan diri pada anak dalam melakukan sesuatu agar tidak tergesa-gesa dalam bertindak. Kemudian yang terakhir yakni disiplin siswa dalam belajar. Memberikan pelajaran kepada siswa dengan mencontohkan sikap atau teladan yang baik, melakukan pembiasaan siswa dalam ketarutan belajar setiap hari bukan hanya saat ujian saja.

[28] A. Mustika Abidin, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak," *AN-NISA : Jurnal Studi Gender dan Anak* 11, no. 1 (12 Juli 2019): 359.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin Siswa

Faktor disiplin siswa yang menekankan kepada disiplin belajar siswa memiliki beberapa faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik, faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang dimiliki pada setiap siswa seperti faktor psikologis contohnya minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Ekstrinsik, faktor ekstrinsik terdiri dari faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat, dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sosial masyarakat, kondisi tempat tinggal siswa yang mempengaruhi belajar siswa. Kemudian lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar, ketegangan keluarga, sifat orang tua, letak rumah, pengelolaan keluarga, dan semua yang berdampak pada aktivitas belajar siswa.[29]

Berdasarkan pemaparan dari faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan sosial masyarakat merupakan lingkungan dimana siswa berinteraksi dengan warga sekitar tempat tinggalnya. Siswa harus bisa membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang negatif.

---

[29] Afriza, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2014), 95.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin

Guru pendidikan agama Islam memiliki upaya yang penting dalam pembinaan siswanya. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga terciptanya generasi yang baik. Firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًاۗ

> Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengaharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."[30]

Penjelasan dari ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah itu mempunyai sifat suri tauladan yang baik. Sama halnya yang dicontohkan sebagai sosok guru dalam bidang pendidikan agama Islam yang harus memiliki contoh yang baik terhadap siswanya seperti yang telah dicontohkan Rasulullah saw di atas.

Beberapa macam karakter dalam dunia pendidikan karakter salah satunya yaitu karakter disiplin. Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini kepada disiplin belajar siswa. Upaya yang perlu dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin belajar siswa, perlunya membuat aturan dan jadwal kegiatan yang harus dipatuhi anak. Aturan-aturan yang ada juga wajib ditaati oleh siswa dan memberika hukuman kepada siswa yang melanggar. Integrasi

---

[30] *QS. Al-Ahzab (33):21.*

pembentukan sikap disiplin dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan penuntasan tugas yang diberikan secara bertanggung jawab dengan rencana yang jelas. Setelah melaksanakan kegiatan, siswa diminta membuat refleksi tentang apa yang mereka lakukan dan kendala yang ditemui dalam menyelasaikan tugas atau kegiatan yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembinaan karakter siswa juga dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam masyarakat. Dalam hal ini, anggota masyarakat dan orang tua dapat menjadi mitra sekolah dalam pendidikan karakter disiplin.[31]

Upaya yang dilakukan guru dalam melakukan pembinaan karakter disiplin pada siswa dengan menggunakan berbagai metode yaitu metode pembiasaan, teladan, simulasi dan ceramah. Melalui upaya guru dalam pembinaan karakter siswa ini memiliki lulusan dengan karakter disiplin yang baik.[32]

Sekolah adalah institusi yang memiliki kewenangan untuk memperbaiki perilaku-perilaku yang kurang baik, salah satunya yakni disiplin. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin dalam sekolah adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

   Pendidik mengajarkan karakter disiplin pada siswa yakni dengan melakukan pembiasaan. Fungsi dari pembiasaan yaitu sebagai penguat dari objek ataupun substansi yang sudah masuk ke dalam hati penerima

[31] Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 28.

[32] Hidayat, Rohmat, Undang Ruslan Wahyudin, dan Taufik Mustofa. "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTSN 5 Karawang." *PeTeKa* 5, no. 3 (2 Oktober 2022): 446.

pesan (siswa). dengan melakukan pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud ialah setelah siswa paham dan menerapkan suatu tindakan, baik yang sudah pendidik ajarkan kemudian dilakukanlah pembiasaan, dengan cara tersebut yang dilakukan secara berulang kali maka siswa mampu terbiasa melakukan hal baik. Pada upaya dalam pembinaan karakter disiplin siswa, baiknya dibiasakan agar siswa mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah maka dapat terwujud karakter disiplin pada siswa.

2. Keteladanan

Selanjutnya, melalui keteladanan dalam Islam sendiri suri teladan umat Islam adalah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam di mana Nabi memiliki sifat dan akhlak yang baik serta Nabi memiliki sikap disiplin yang harus ditiru oleh umatnya. Berkaitan dengan itu, seorang pendidik memiliki peranan penting dan sangat mempengaruhi keberhasilan pembinaan karakter siswa. Apa yang telah dicontohkan pendidik pada siswa, akan memberi kesan pada diri mereka sehingga dapat membenahi sikap serta tingkah laku, memberi arahan, dan menyiapkan mereka dalam membangun kehidupan untuk menjadi anggota masyarakat.

3. Pemberian Nasihat

Pemberian nasihat dalam pembinaan karakter melalui pendidikan Islam pun perlu diberikan kepada siswa. Pada dasarnya, masing-masing individu punya kemampuan untuk bisa menyerap kata-kata yang

didengarnya, meskipun perlu adanya pengulangan yang dilakukan beberapa kali agar menyerap ke dalam jiwa. Dengan demikian, memberikan nasihat adalah salah satu cara yang jitu dalam menegakkan karakter disiplin kepada siswa.

4. Pemberian Teguran

Pemberian teguran kepada siswa yang kurang disiplin sudah menjadi sesuatu hal yang lumrah apabila manusia merupakan tempat salah dan lupa. Sehubungan dengan itu, maka untuk berbuat salah memiliki potensi yang cukup besar. Berbagai penyelewengan pada norma atau hukum menjadi suatu hal yang tidak memungkinkan untuk dihindari. Maka dari itu, perlu adanya peringatan atau teguran serta koreksi untuk mencegah timbulnya masalah yang lebih jauh lagi. Teguran yang dimaksud bisa berupa isyarat-isyarat dan juga kata-kata.[33]

Berdasarkan uraian di atas, upaya pembinaan karakter siswa kelas VIII, guru harus berusaha menumbuhkan nilai-nilai disiplin yang nyata, bukan sekedar pengajaran yang bersifat wacana. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa sangatlah penting. Seseorang itu pasti memiliki karakter masing-masing, akan tetapi selamanya sikap seseorang itu buruk maka dia selamanya akan buruk, tetapi itu semua dapat diubah dengan perlahan menjadi ke arah yang lebih baik.

[33] Unik Hanifah Salsabila dkk., "Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, no. 3 (2020): 341.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya lakukan disini yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang difokuskan dalam memahami sebuah tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, yang kemudian setelahnya data yang diperoleh dideskripsikan menggunakan kata-kata. Peneliti yang berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1]

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati".[2] Penelitian yang dilakukan penulis di sini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang di lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis

---

[1] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

[2] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181

penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini secara langsung terjun sekolahan untuk mengumpulkan data dilokasi penelitian, dimana penulis melakukan penelitian di Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana, karena penulis ingin memperoleh informasi yang didapat. Sehingga penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban dicatat untuk pembuktian data penulis.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yakni bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.[3]

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.[4]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas

---

[3] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 75.

[4] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* ((Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 19

VIII di sekolah SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang darimana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara yang sebagaimana sumber datanya adalah seorang informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah guru serta para siswa kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana, Jika menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.[5]

Penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data infomasi kepada peneliti.[6]

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

[6] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, atau laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang suatu penelitian yang sedang dikaji.[7] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling yang ada di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.[8] Untuk mengumpulkan data, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan bentuk suatu pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti.[9] Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan.

Berikut ini jenis-Jenis teknik wawancara atau interview yaitu sebagai berikut:

a. Teknik wawancara terstruktur, Teknik wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti ini

---

[7] *Ibid.*,

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 308.

[9] *Ibid., 137*.

mengumpulkan data yang telah diketahui secara pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Teknik wawancara Semistruktur bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, yang di mana pihak yang diajak wawancara dimintai ide-ide dan pendapatnya. Dalam wawancara ini perlu mendengarkan secara teliti dan cermat serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak struktur merupakan wawancara bebas yang di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tak struktur, peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden.[10]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara pada pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penulis menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara dengan narasumber guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

[10] *Ibid.*, 233.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa informasi dengan narasumber guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti.[11] Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.

Observasi dibagi menjadi 3 jenis yakni sebagai berikut:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observasi*)

Observasi berperan serta adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati sambil mengikuti pekerjaan atau ikut mengalami kegiatan secara langsung. Observasi ini apabila dilakukan maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap, terbuka, jelas dan bahkan peneliti dapat mengetahui makna dari setiap kegiatan yang dilakukan.

[11] Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*., 209

b. Observasi Non-Partisipan

Berbeda dengan observasi partisipan yang dimana peneliti ikut berkecimpung dalam sebuah kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Observasi non-partisipan ini peneliti hanya mengamati kegiatan secara independen. Misalnya dalam suatu kegiatan seperti Tempat Pemungutan Suara (TPS), peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau prilaku masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dan mengamati bagaimana interaksi antara panitia dengan pemilih yang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang lebih mendalam bahkan peneliti juga tidak bisa mengetahui maknanya.

c. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak tersusun secara sistematis mengenai objek yang akan diobservasi. Kegiatan tersebut dilakukan karena objek yang akan diamati oleh peneliti belum bisa diketahui secara pasti. Peneliti melakukan pengamatan tidak menggunakan alat-alat instrumen hanya saja menggunakkan rambu-rambu pengamatan.[12]

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati ketika kegiatan berlangsung secara independen atau mengamati tanpa

[12] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2017, 109.

mengikuti kegiatan tersebut yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti menggunakan observasi ini supaya peneliti mendapatkan data yang jelas dan mendalam bahkan peneliti juga bisa mengetahui makna dari kegiatan yang telah diamati. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Objek yang menjadi titik observasi dalam penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII di Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengabadikan dalam memperoleh data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.[13] Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dan peraturan kebijakan.

Dokumentasi dibedakan berdasarkan beberapa jenis yaitu dokumen utama, dokumen sekunder, dan dokumen tersier. Dokumen utama yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitan asli atau langsung dari sumbernya. Dokumen sekunder yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang literatur primer, biasanya juga disebut dokumen bibliografi. Dokumen tersier yaitu dokumen yang

[13] Suharsaputra, *Metodologi Penelitian.*, 209.

menyajikan informasi tentang literatur sekunder. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dokumen utama.[14]

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti profil tempat yang akan diteliti, sejarah, dan perkembangan karakter disiplin siswa kelas VIII serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di SMP Islam Roudotul Falakh, Sukadana.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif menekankan pada tingkat uji kreadibilitas data yang lebih memfokuskan pada data yang diperoleh. "Uji kreadibilitas data adalah meyakinkan hasil data penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan jangka panjang, meningkatkan ketekatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman mahasiswa, serta analisis kasus negatif.[15]

Uji kreadibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatife, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check, pengujian transferability, pengujian dependability, pengujian konfirmability.[16]

---

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240

[15] *Ibid*., 270.

[16] Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90.

Peneliti dalam uji kreadibilitas data menggunakan cara triangulasi untuk penjamin keabsahan data. Berikut ini macam-macam cara triangulasi sebagai berikut:

1. **Triangulasi Sumber**

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil data tersebut harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mengenai persamaan dan perbedaan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis dan simpulkan oleh peneliti, kemudian dimintakan kesapakatan dengan tiga sumber tersebut.

2. **Triangulasi Teknik**

   Triangulasi teknik adalah teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. peneliti melakukan teknik pada wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

3. **Triangulasi Waktu**

   Pada triangulasi ini, Triangulasi waktu digunakan dalam menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek data yang dilakukan dengan menentukan waktu melalui teknik wawancara, observasi serta teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda.[17]

[17] *Ibid*., 94.

Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah cara membandingkan informasi yang didapatkan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, setelah itu dicek dengan dokumentasi.

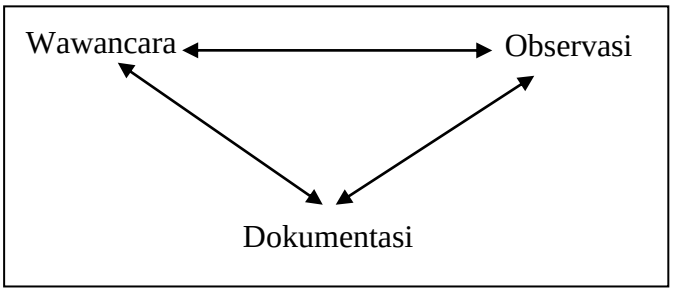

Gambar 1 Triangulasi Teknik Menurut Sugiono

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutanya setelah data lapangan diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data sebenarnya bukan perkara yang dilakukan setelah mengumpulkan data saja, namun sepanjang proses penelitian ini, dimulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga pengartian atau pembahasan data lapangan. Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan dalam berbagai tahapan–tahapan kegiatan yang ditempuh peneliti dalam

menyusun, mengelola, serta menemui makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.[18]

Analisis data dalam penelitian kualitatif juga merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis seperti ini, data akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan verification.

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kegiatan tersebut dilakukan supaya peneliti mendapatkan data yang banyak. Tahap awal yang dilakukan seorang peneliti yaitu mengamati secara umum obyek yang diteliti, dari semua yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervarisi.[19]

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah rangkaian seorang peneliti yang perlu dilakukan dalam tingkatan-tingkatan data yang sudah dihasilkan dengan melaksanakan pengujian data dalam hubungannya kepada aspek

[18] Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 17.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 134.

atau fokus penelitian. Dalam istilah reduksi atau reduction ini adalah pengurangan dengan penentuan ulang terhadap data yang sudah diperoleh dalam penelitian.[20]

Peneliti melakukan reduksi data untuk memilih hal-hal yang menjadi pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, dapat juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa siswa kelas VIII.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dalam hal yang utama kedua teknik analisis data direduksi adalah penyajian data yang diperoleh berdasarkan data yang sudah direduksi lalu ditinjau kembali apa gambarannya semuanya, sehingga mendapatkan konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.[21]

Peneliti menggunakan data display untuk menganalisis data setelah data direduksi yaitu data-data tersebut masuk kedalam data display dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa

[20] *Ibid*., 109.
[21] Suharsaputra, *Metodologi Penelitian.*, 219.

kelas VIII, dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memamahi data tersebut.

4. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih bersifat tidak konkret dan setelah dilakukan penelitian akan terlihat jelas dan dapat menyimpulkan sesuatu yang diperoleh.[22]

Terdapat dua cara dalam menganalisis data yaitu secara induktif dan secara deduktif. Analisa induktif digunakan oleh peneliti kualitatif yakni dengan diawali dari usaha memperoleh data secara detail (riwayat hidup responden, *life story, life style,* berkaitan dengan masalah penelitian, tanpa evaluasi interpretasi lalu dikategori, diabstraksi dan dicari tema, konsep atau teori sebagai temuan. Analisis induktif dilakukan sejak awal penelitian. Sedangakan secara deduktif biasa digunakan peneliti kuantitatif, karena hipotesis yang tersusun berdasarkan teori yang sudah ada. Teori tersebut menggambarkan keadaan umum atau konstruk. Oleh karenanya, penelitian kuantitatif ingin membuktikan hipotesis yang telah disusun secara umum. Analisis data harus dilakukan dengan cara deduktif, dari umum ke khusus. Analisis deduktif dilakukan setelah semua data yang dicari telah terkumpul. Analisa metode deduktif ini digunakan dalam menganalisa

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian*., 345.

data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya di deskripsikan secara herbal.[23]

Apabila langkah-langkah di atas sudah diterapkan, kemudian penulis membuat kesimpulan awal yang bersifat sementara dari sebuah penelitian ini. Kesimpulan sementara yang diperoleh atau yang dihasilkan merupakan jawaban dari sebuah rumusan masalah. Oleh karena itu, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus didukung dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten. Penelitian harus menguraikan secara jelas sesuai dengan data-data atau reduksi-reduksi yang telah dikumpulkan oleh penulis.

[23] Sidiq, *Metode Penelitian.*, 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh

SMP Islam Roudotul Falakh berlokasikan di Jln.Kolonel Sutrasno Gg. Pesantren LK III Sukadana Ilir Kec.Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Yayasan Pendidikan & Pondok Pesantren Raudotul Falah didirikan pada tanggal 28 januari 2008. Namun sejauh itu rasanya kurang lengkap kalau tidak mencantumkan sosok revolusioner yang memberikan pengaruh besar di yayasan Pondok Pesantren Raudotul Falakh sukadana ilir yaitu almarhum KH. Muhammad Amin Tohari, S.Pd.I, beliau lahir di sukadana pada tanggal 03 april 1967 dan beliau merupakan sosok kiyai yang arif dan alim serta bijaksana dalam mengatasi segala hal. Beliaulah yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam kemajuan dan perkembangan SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana.[1]

Sistem yang di terapkan oleh beliau mengambil motto NU: "al-Muhafadhah Ala Qodimis as-Shalih Wa al-Akhdzu Ala jadidi al-Ashlah" (tetap berpegang teguh terhadap tradisi terdahulu yang shaleh dan responsive terhadap tradisi baru yang lebih sahleh). Artinya, SMP Islam Roudotul Falakh sukadana ilir ini menyelenggarakan kegiatan dibidang sosial dengan pendidikan formal dan non-formal dan mendirikan sekolah

[1] Hasil *Dokumentasi* di SMP Islam Roudotul Falakh pada tanggal 7 Desember 2022.

umum (paud,smp, dan smk), dan dalam bidang keagamaan dengan mendirikan pondok pesantrek roudotul falakh yang diasuh oleh KH. Imam Syafi'i dan dilanjutkan oleh ibu Hj. Rida Rotul Aliyah.

2. Visi dan Misi SMP Islam Roudotul Falakh

a. Visi

Terwujudnya siswa-siswi yang berakhlakul karimah, berprestasi, dan berwawasan kebangsaan berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi

1) Menggunakan kurikulum yang berlaku secara tepat guna sesuai dengan program pendidikan/system pendidikan nasional.
2) Mengadakan pelajaran ekstrakurikuler guna menunjang/menambah pengalaman dan pengetahuan siswa.
3) Menyiapkan tenaga pengajar/guru yang profesional dan mumpuni di bidangnya serta disiplin.
4) Menyiapkan tenaga administrasi/TU, perpustakaan, dan tenaga kerja yang dapat membantu perkembangan pendidikan.
5) Menyiapkan media/alat peraga pembelajaran yang lengkap dan memadai.
6) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup termasuk gedung perabot kelas dan kesejahteraan tenaga kependidikan.Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta membina akhlak mulia.[2]

[2] Hasil *Dokumentasi* di SMP Islam Roudotul Falakh pada tanggal 7 Desember 2022.

3. Data Guru SMP Islam Roudotul Falakh

Tabel 1.1
Data Guru SMP Islam Roudotul Falakh

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Bidang Studi	Ket
1.	Hj. Rida Rotul Aliyah, M.Pd	P	Banyu Wangi, 06-08-1984	BTQ	Kepala Sekolah
2.	Erik Susilo D.P. S.Ag.	P	Sukadana, 13-04-1971	IPA	Guru
3.	Peprianingsih, S.Pd	P	Taman Cari, 22 02-1988	MTK	Guru
4.	Maslahah, S.Pd.I	P	Bandar Agung, 02-11-1980	Bahasa Indonesia	Guru
5.	Nurqomariyah, Se	P	Banding, 06-05-1985	PAI, BTQ	Guru
6.	Amanaturohman, S.Pd	L	Sukadana, 28-07-1992	Bahasa Inggris	Guru
7.	M. Khairudin, S.Pd.I	L	Sukadana, 28-04-1988	PKN, FIQIH	Guru
8.	Sri Suwarni, S.Pd	P	Sukadana Ilir, 16-02-1992	Bahasa Indonesia	Guru
9.	Suwitri, S.Pd	P	Sukadana, 05-07-1989	Seni Budaya	Guru
10.	Istian Safitri, S.Pd	P	Sukadana, 28-06-1990	Bahasa Inggris	Guru
11.	Anggun Loviana, S.Pd	P	Sukadana Ilir, 11-08-1991	MTK	Guru
12.	M. Ikhwani, S.Pd	L	Sukadana Ilir, 25-08-1990	Penjas	Guru
13.	Henny Suprihartini, S.Pd	P	Sukadana Ilir, 23-10-1993	PAI, BTQ	Guru
14.	Dyah Meitasari, S.Pd	P	Taman Endah, 27-05-1992	IPS	Guru
15.	Fitri Sundari	P	Sukadana Ilir, 26-01-2000	IPA, Bahasa Lampung	Guru
16.	Zulfakar Sidiq	L	Sukadana, 09-10-1982	Operator sekolah	Pembina Estrakurikuler
17.	Anita Widyasari, S.Pd	P	Sukadana Ilir, 01-01-1982	IPS	Guru
18.	Sinta Adelia S.H	P	Surabaya Udik, 29-04-1998	PKN	Guru
19.	Intan Mayora, S.Pd	P	Purbolinggo, 04-08-1998	BK	Guru
20.	Desti Elly Yanti	P	Sukadana, 18-12-1999	IPA, Bahasa Lampung	Guru

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMP Islam Roudotul Falakh

Berdasarkan data diatas bahwa Guru di SMP Islam Roudotul Falakh berjumlah 20 yang mengajar pada kelas VII, VIII, dan IX dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda dan mayoritas pendidikan yang ditempuh adalah S1. Kemudian ada beberapa guru yang memiliki jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga S2, dan setiap guru mempunyai jam mata pelajaran serta ada beberapa guru yang mempunyai jabatan disekolahan. Adanya jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh guru SMP Islam Roudotul Falakh menunjukkan bahwa guru di SMP Islam Roudotul Falakh sudah memenuhi kompetensi, kuantitas, serta kualitas sebagai tenaga pendidik. Guru atau tenaga pendidik merupakan suatu kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Gurulah yang menjadi titik tumpu jalannya proses belajar mengajar. Maka kualitas pendidik harus memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik.

4. Data Siswa SMP Islam Roudotul Falakh

Tabel 1.2
Data Jumlah Siswa SMP Islam Roudotul Falakh

Kelas	**Kurikulum**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
		L	**P**	
VII	K.13	29	22	51
VIII	K.13	29	22	51
IX	K.13	20	19	39
JUMLAH				**141**

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMP Islam Roudotul Falakh

Jumlah siswa SMP Islam Roudotul Falakh sukadana ilir berdasarkan data diatas adalah berjumlah 141 Siswa. Berdasarkan jumlah data siswa diatas bahwasannya siswa SMP Islam Roudotul Falakh terbagi menjadi menjadi 3 kelas diantaranya yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Kelas VII berjumlah 51 siswa diantaranya laki-laki 29 dan perempuan 22, kelas VIII berjumlah 51 siswa diantaranya 29 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan dan kelas IX berjumlah 39 siswa diantaranya 20 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

5. Data Siswa Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh

Tabel 1.3
Data Siswa Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	15	11	26
VIII B	14	11	25
Jumlah	29	22	51

Sumber: hasil dokumentasi di SMP Islam Roudotul Falakh

Berdasarkan data siswa kelas VIII di atas, bahwasannya kelas VIII terbagi menjadi 2 kelas diantaranya yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B. Kelas VIII A berjumlah 26 siswa diantaranya 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan kelas VIII B berjumlah 25 siswa diantaranya 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

6. Jadwal Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh

Tabel 1.4
Jadwal Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh

	Waktu	**Senin**	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis**	**Jum'at**	**Sabtu**
1.	07:00-07:45	Sholat Dhuha					
2.	07:45-08:20	Bahasa Lampung	Bahasa Indonesia	IPA	MTK	Penjas	Pramuka
3.	08:20-08:55	Bahasa Lampung	Bahasa Indonesia	IPA	MTK	Penjas	Pramuka
4.	08:55-09:30	Bahasa Indonesia	MTK	PKN	BTQ	Bahasa Inggris	PAI
5.	09:30-10:05	Bahasa Indonesia	MTK	PKN	BTQ	IPS	PAI
6.	10:05-10:20	Istirahat					
7.	10:20-10:55	MTK	IPS	Bimbingan Konseling	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Bahasa Inggris
8.	10:55-11:30	IPA	Penjas	Fiqih	IPS	Seni Budaya	Bahasa Inggris
9.	11:30-11:45	Istirahat					
10.	11:45-12:20	IPA	IPS	PAK	Seni Budaya		Pend. Agama Islam
11	12:20-13:00	Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus					

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMP Islam Roudotul Falakh

Berikut diatas adalah jadwal mata pelajaran kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana ilir. Berdasarkan data jadwal mata pelajaran diatas menunjukkan bahwasannya pembelajaran di SMP Islam Roudotul Falakh terkhusus pada kelas VIII sudah berjalan sesuai dengan jadwal tersebut. Selain itu, adanya jadwal mata pelajaran diatas juga membuktikan bahwasannya guru-guru SMP Islam Roudotul Falakh sudah memiliki tanggung jawab mengajar dikelas tersebut. Ada berbagai

macam mata pelajaran yang tersusun pada jadwal diatas baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran keagamaan dan pembelajaran dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu sesuai dengan jadwal tersebut.

7. Data Ruang Belajar lainnya di SMP Islam Roudotul Falakh

Tabel 1.5
Data Ruang Belajar Lainnya di SMP Islam Roudotul Falakh

Jenis Ruang	Jumlah	Jenis Ruang	Jumlah
Perpustakaan	1	kesenian	1
Lab. Ipa	1	ketrampilan	1
Lab. Computer	1	Serbaguna	1
Lab. Bahasa	1	Ruang Ibadah	1
Ruang UKS	1	Ruang Kantin.	3

Sumber: Hasil Dokumentasi di SMP Islam Roudotul Falakh

Berdasarkan data di atas bahwasannya ruang belajar yang ada di SMP Islam Roudotul Falakh berjumlah 10 ruangan diantaranya terdapat banyak kegiatan yang dilakukan di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana dari kegiatan berupa pendidikan formal maupun non formal baik dari kelas VII sampai kelas IX.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas

VIII di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII

a. Pembinaan dengan keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII, Ibu Henny Suprihartini menyatakan bahwa:

> Saya, selaku Guru pendidikan agama Islam kelas VIII sudah sepatutnya memberikan keteladanan yang baik terhadap siswa saya terkhusus kelas VIII. Keteladanan yang saya berikan kepada siswa saya contohnya, saya selalu berusaha memberikan contoh perilaku yang baik seperti ketekunan, rasa tanggung jawab, dan memotivasi siswa saya. Hal tersebut saya lakukan karena pada dasarnya guru adalah seorang yang digugu dan ditiru.[3]

Kemudian pernyataan di atas diperkuat oleh siswa kelas VIII yang berinisial A bahwa:

> Di kelas, saya seringkali melihat Guru pendidikan agama Islam saya memberikan contoh perilaku yang baik, seperti ketika memasuki kelas disarankan mengucapkan salam terlebih dahulu, memberikan semangat dalam belajar, dan rajin mengerjakan tugas sekolah.[4]

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas VIII yang berinisial B bahwa:

> Ketika saya di kelas, pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam saya merasakan kebaikan dari guru pendidikan agama Islam saya. Karena guru pendidikan agama Islam selalu sabar dalam menyampaikan materi sehingga saya merasa lebih senang mengikuti pembelajaran di kelas.[5]

---

[3] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Henny Suprihartini Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Roudotul Falakh Pada Tanggal 11 Januari 2023.

[4] Hasil *Wawancara* dengan A Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

[5] Hasil *Wawancara* dengan B Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh guru BK yang bernama Ibu Intan Mayora Bahwasannya:

> Menurut saya, sudah sepatutnya guru pendidikan agama Islam memberikan keteladanan yang baik kepada siswanya. Karena, guru pendidikan agama Islam adalah salah satu guru yang menjadi tolak ukur siswa dalam hal kebaikan. Sehingga perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk membina karakter disiplin siswa. Seperti yang saya lihat sejauh ini, guru pendidikan agama Islam sudah mengupayakan keteladanan yang baik kepada siswa untuk membina karakter disiplin. Seperti guru pendidikan agama Islam selalu menyarankan siswa untuk melaksanakan sholat tepat waktu ketika masuk waktu sholat dhuhur di sekolah.[6]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswa di kelas VIII Roudotul Falakh Sukadana melalui pembinaan keteladanan sudah dilakukan dengan baik oleh guru PAI. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwasannya terdapat aktifitas-aktifitas yang menunjukkan keteladanan seperti, guru pendidikan agama Islam selalu berpakaian rapih, selalu berusaha datang ke sekolahan tepat waktu, dan selalu hadir di kelas ketika ada jam mata pelajaran.

b. Pembinaan dengan Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII, Ibu Henny Suprihartini menyatakan bahwa:

> Upaya saya dalam membina karakter disiplin siswa yaitu dengan cara membiasakan siswa untuk berperilaku sopan santun, membiasakan siswa agar tidak terlambat masuk kelas,

[6] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Intan Mayora Selaku guru BK di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 10 Januari 2023.

> dan membiasakan anak untuk selalu mengerjakan tugas yang saya berikan.[7]

Kemudian pernyataan di atas diperkuat oleh siswa kelas VIII yang berinisial C bahwa:

> Guru pendidikan agama Islam saya, selalu mengajarkan kepada saya dan teman-teman kelas saya untuk membiasakan berpakaian rapih ketika di sekolah seperti, menggunakan seragam sekolah yang lengkap. Selain itu, guru pendidikan agama Islam saya juga mengajarkan untuk selalu rajin berangkat sekolah dan sering memberikan tugas.[8]

Kemudian pernyataan lain disampaikan oleh siswa kelas VIII yang berinisial D bahwa:

> Saya belum bisa menjadi siswa yang disiplin, karena saya sering terlambat datang ke sekolah. Sehingga ketika saya berangkat ke sekolah saya selalu terburu-buru dan seringkali saya kurang memperhatikan guru ketika belajar karena saya seringkali mengobrol dengan teman saya padahal guru PAI saya sering memperingatkan saya untuk membiasakan berangkat sekolah tepat waktu, dan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi.[9]

Kemudian hasil wawancara dengan guru BK yang bernama Ibu Intan Mayora Bahwasannya:

> Sejauh ini yang saya lihat pembiasaan yang seringkali dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswanya yaitu membiasakan siswanya untuk selalu menjaga perilaku yang baik seperti sopan santun, berbicara yang baik, berpakaian yang baik, berangkat ke sekolah lebih awal, dan memberikan tugas kepada siswanya.[10]

---

[7] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Henny Suprihartini Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 10 Januari 2023.

[8] Hasil *Wawancara* dengan C Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

[9] Hasil *Wawancara* dengan D Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

[10] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Intan Mayora Selaku guru BK di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 10 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswa di kelas VIII Roudotul Falakh Sukadana melalui pembinaan dengan pembiasaan sudah dapat dikatakan baik. Karena ketika peneliti melakukan observasi dilapangan secara langsung peneliti menemukan fenomena-fenomena pembiasaan yang dilakukan oleh guru terutama guru PAI seperti guru masuk ke kelas dengan tepat waktu, membiasakan siswa untuk mengikuti solat dhuha berjama'ah, dan guru PAI sering memberikan tugas kepada siswanya agar siswa memiliki rasa tanggung jawab.

c. Pembinaan dengan nasehat

Pembinaan dengan nasehat yang baik dalam pembinaan karakter disiplin siswa memberikan dampak yang cukup signifikan kepada siswa, sehingga dapat menghiasinya dengan budi pekerti baik, membekalinya dengan prinsip-prinsip keislaman, serta menggerakan siswa menuju harkat dan martabat yang luhur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII, Ibu Henny Suprihartini menyatakan bahwa:

> Upaya guru pendidikan agama Islam dalam memberikan nasehat kepada siswanya adalah dengan menasehati siswa kepada hal-hal kebaikan, seperti menasehati siswa saya untuk tidak meninggalkan sholat lima waktu, dan menasehati siswa untuk selalu mengedepankan sikap sopan santun terhadap guru. Selain itu, sebelum saya menutup pembelajaran di kelas, saya juga selalu menyampaikan pesan kepada siswa saya agar selalu lebih giat lagi dalam belajar, menasehati siswa untuk rajin berangkat ke sekolah, mengingatkan siswa untuk mengerjakan

> PR supaya siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.[11]

Kemudian pernyataan di atas diperkuat oleh siswa kelas VIII yang berinisial C bahwa:

> Guru pendidikan agama Islam saya selalu menasehati saya untuk selalu tepat waktu ketika berangkat ke sekolah dan mengerjakan tugas tepat waktu. Akan tetapi, ketika guru berbicara di depan kelas terkadang saya merasa bosan dan tidak nyaman karena yang dibahas hanya itu-itu saja. Terkadang ketika guru saya berbicara di depan kelas, saya asyik mengobrol dengan teman sebangku saya. Oleh sebab itu saya sering dinasehati guru untuk tidak mengulangi prilaku kurang baik tersebut.[12]

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas VIII yang berinisial D bahwa:

> Guru saya selalu memberikan nasehat kepada saya ketika saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau lupa membawa buku pelajaran. Namun, saya masih saja mengulangi kesalahan yang sama saat keesokan harinya.[13]

Kemudian hasil wawancara dengan guru BK yang bernama Ibu Intan Mayora Bahwasannya:

> Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Namun, siswa terkadang suka mengabaikan ketika guru memberikan nasehat yang baik kepada siswa. Saya selaku guru BK pernah mendapatkan laporan dari guru bahwa ada beberapa siswa yang ketika dinasehati masih saja mengulanginya lagi. Saya berharap kepada guru terutama guru PAI untuk selalu berusaha

---

[11] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Henny Suprihartini Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 10 Januari 2023.

[12] Hasil *Wawancara* dengan C Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 12 Januari 2023.

[13] Hasil *Wawancara* dengan D Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 12 Januari 2023.

> semaksimal mungkin dan tanpa mengenal lelah dalam memberikan nasehat yang baik kepada siswanya.[14]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung, peneliti menemukan berbagai nasehat yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam seperti guru menasehati siswa yang berbicara kurang sopan terhadap guru, setelah guru mengecek daftar kehadiran siswa guru menasehati siswa untuk rajin hadir ke sekolah, kemudian guru menasehati siswa apabila ketika pembelajaran berlangsung siswa dilarang ribut dan memperhatikan pelajaran yang dipelajari serta memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Selain itu, sebelum pembelajaran ditutup guru selalu menyampaikan nasihat tentang motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar.

d. Pembinaan dengan teguran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII, Ibu Henny Suprihartini menyatakan bahwa:

> Ketika terdapat siswa yang melakukan kesalahan seperti melanggar tata tertib sekolah atau peraturan yang ada di sekolah, rebut di kelas, tidak memperhatikan guru ketika belajar, dan tidak mengikuti solat dhuha berjama'ah. Hal yang pertama saya lakukan adalah menegurnya. Teguran yang saya berikan kepada siswa berupa perkataan dan pemberian hukuman.[15]

Kemudian pernyataan di atas diperkuat oleh siswa kelas VIII yang berinisial A bahwa "iya benar, ketika saya melakukan kesalahan

---

[14] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Intan Mayora Selaku guru BK di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

[15] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Henny Suprihartini Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

seperti ribut di kelas dan tidak memperhatikan guru saat mengajar di kelas, guru pendidikan agama Islam selalu menegur saya dengan perkataan."[16]

Pernyataan senada juga disampaikan oleh siswa kelas VIII yang berinisial D bahwasannya "ketika terlambat masuk ke kelas, ketika saya ribut di kelas, dan ketika saya tidak ikut solat dhuha berjama'ah."[17]

Kemudian hasil wawancara dengan guru BK yang bernama Ibu Intan Mayora Bahwasannya:

> Teguran yang guru PAI berikan terhadap siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan terutama melanggar tata tertib dan peraturan sekolah adalah berupa perkataan kemudian apabila siswa melakukan kesalahan yang melewati batas maka guru PAI memberikan teguran dengan hukuman. Hukuman yang sering diberikan guru PAI adalah melaporkan siswa kepada saya, kemudian saya memanggil siswa tersebut ke ruangan BK, memberikan surat pernyataan, memanggil orang tua, hingga memberikan skorsing kepada siswa. Hal tersebut saya lakukan agar siswa tidak mengulangi kesalahan-kesalahan tersebut.[18]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung bahwasannya peneliti menemukan fenomena-fenomena yang ada di sekolahan seperti halnya terdapat siswa yang melakukan kesalahan dan melangar peraturan sekolah seperti halnya terdapat siswa yang terlambat masuk

---

[16] Hasil *Wawancara* dengan A Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 12 Januari 2023.

[17] Hasil *Wawancara* dengan D Selaku Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 12 Januari 2023.

[18] Hasil *Wawancara* dengan Ibu Intan Mayora Selaku guru BK di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana pada Tanggal 11 Januari 2023.

ke kelas, kemudian terdapat juga siswa yang ribut atau tidak memperhatikan guru ketika belajar di kelas. Sehingga seringkali guru-guru di sekolah memberikan nasihat, teguran, hingga hukuman bagi siswa yang melanggar atau melakukan kesalahan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa sudah dilakukan sebaik mungkin. Hal tersebut, dapat dilihat dari beberapa upaya guru yang diberikan kepada siswa untuk membina karakter disiplin seperti guru pendidikan agama Islam seringkali memberikan contoh perilaku keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan teguran kepada siswanya seperti menyarankan siswa untuk sholat dhuha berjama'ah tepat waktu, memberikan nasihat kepada siswa untuk menjaga sopan santun, memakai pakaian lengkap sekolah, dan menegur siswa yang tidak memperhatikan guru saat belajar di kelas.

2. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, kemudian selanjutnya dapat membangun penemuan baru serta mampu menjelaskan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dari hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang

bersangkutan. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa sangat penting dilakukan di sekolah. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam tentunya memiliki cara tersendiri untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sehingganya proses pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik.

Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di sekolah SMP Islam Roudotul Falakh dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII yaitu melalui pembinaan keteladanan, pembinaan melalui pembiasaan, pembinaan melalui nasihat dan pembinaan melalui teguran seperti memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa kelas VIII diantaranya ketekunan, rasa tanggung jawab, memotivasi, berperilaku sopan santun, masuk ke kelas tepat waktu, mengikuti solat dhuha berjama'ah, sering memberikan tugas, dan berpakaian rapih. Sehingga dari upaya-upaya tersebut siswa memiliki karakter disiplin baik, karakter sikap, karakter disiplin waktu, dan karakter disiplin belajar. Untuk memaksimalkan upaya tersebut dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII perlu adanya kerjasama antara guru PAI, siswa, maupun guru lainnya seperti guru BK di SMP Islam Roudotul Falakh supaya dalam pelaksanaan pembinaan karakter disiplin siswa dapat berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru melalui pembinaan keteladanan, pembinaan melalui pembiasaan, pembinaan melalui nasehat, dan pembinaan melalui teguran sudah dilakukan dan diupayakan dengan baik oleh guru PAI kelas VIII.

Sehingga dari upaya tersebut menghasilkan siswa yang memiliki karakter disiplin cukup baik, dari karakter disiplin sikap siswa memiliki perilaku yang baik seperti memiliki sopan santun, rasa tanggung jawab, dan berpakaian rapih. Kemudian dari karakter disiplin waktu siswa rajin, masuk kelas tepat waktu, mengikuti sholat dhuha berjama'ah dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan dari karakter disiplin belajar menghasilkan siswa yang semangat dalam belajar, memperhatikan guru saat belajar dikelas, dan rajin mengerjakan tugas sekolah. Berikut di atas adalah hasil dari upaya yang dilakukan guru PAI kelas VIII dalam pembinaan karakter disiplin siswa SMP Islam Roudotul Falakh. Berdasarkan hasil tersebut tidak terlepas dari kerjasama antara guru PAI kelas VIII, Siswa kelas VIII, dan guru BK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru PAI

   Untuk meningkatkan karakter disiplin siswa peniliti berharap guru dapat berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar supaya tujuan pembinaan karakter disiplin siswa agar dapat tercapai dengan baik.

2. Untuk siswa Kelas VIII

   Lebih ditingkatkan lagi dalam disiplin sikap, disiplin waktu dan disiplin belajar. Hendaknya agar lebih mengedepankan sopan santun, jangan terlambat berangkat kesekolah maupun masuk kelas, dan semangat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan memperhatikan guru maupun mengerjakan tugasnya.

3. Untuk Guru SMP Islam Roudotul Falakh

   Agar dapat bekerjasama dengan baik antara dewan guru, guru BK maupun orang tua siswa untuk keberhasilan dalam pembinaan karakter disiplin siswa dan selalu mengupayakannya sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Mustika. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak." *AN-NISA : Jurnal Studi Gender dan Anak* 11, no. 1 (12 Juli 2019).

Afriza. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2014.

Agus, Laura. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Aminudin, dan Harjan Syuhada. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah*. Jakarta: BA Printing, 2021.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Buan, Yohana Alfiani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Fadlillah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Gafur, Abdul. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.

Haryadi, Noviananda Dwi Ningrum. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Baki*, 2019.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Hidayat, Rohmat, Undang Ruslan Wahyudin, dan Taufik Mustofa. "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTSN 5 Karawang." *PeTeKa* 5, no. 3 (2 Oktober 2022): 446.

Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Khon, Abdul Majid. *Hadis Tarbawi*. Rawamangun: Kencana, 2012.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mulianto, Sindu, Eko Ruddy Cahyadi, dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.

Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2008.

Pribowo, Fitroh Setyo Putro. *PROSIDINGS "Literasi dalam Pendidikan Do Era Digital untuk Generasi Milenial."* Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019.

Rahman, Abdul. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Bekasi: Guepedia Group, 2021.

Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.

Salsabila, Unik Hanifah, Annisa Septarea Hutami, Safira Aura Fakhiratunnisa, Wulan Ramadhani, dan Yuike Silvira. "Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, no. 3 (2020): 329–43.

Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Sidiq, Umar, dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukatin, dan Shoffa Saifillah. *Pendidikan Karakter*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Suwardani, Ni Putu. *"QUO VADIS" Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press, 2022.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Martabat*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.

Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Wijaya, Cece, Djadja Djadjuri, dan Tabrani Rusyan. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1110/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: Arif Aditama Putra
NPM	: 1801011019
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN
" ROUDOTUL FALAKH "
NOMOR : AHU-0026617.AH.01.04.TAHUN 2016
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH
NPSN : 10806042 NSS : 202120409148 NIS : 20480
Jalan Kol.Sutrasno Gg.Pesantren Sukadana Ilir Sukadana Lampung Timur 34194
Email : smp.islamrofa@gmail.com

Sukadana, 24 Mei 2022

Nomor : 800/705/15/SMP-RF/XII/2022
Lamp. : -
Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepada
Yth : Rektor Universitas IAIN Metro
Di-
Metro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan yang diajukan kepada kami, atas permintaan izin PraSurvey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi saudara :

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Maka kami memberikan izin PraSurvey kepada mahasiswa tersebut untuk Mengadakan PraSurvey di sekolah kami.

Demikian surat izin PraSurvey ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP Islam Roudotul Falakh
Sukadana Lampung Timur

Hj.Rida Rotul Aliyah, M.Pd

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5934/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**ARIF ADITAMA PUTRA**
NPM	:	1801011019
Semester	:	9 (Sembilan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2022
Ketua Jurusan,

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

Lampiran 4. Surat Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6093/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-6092/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 29 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama	:	**ARIF ADITAMA PUTRA**
NPM	:	1801011019
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN
" ROUDOTUL FALAKH "
NOMOR : AHU-0026617.AH.01.04.TAHUN 2016
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH
NPSN : 10806042 NSS : 202120409148 NIS : 20480
Jalan Kol.Sutrasno Gg.Pesantren Sukadana Ilir Sukadana Lampung Timur 34194
Email : smp.islamrofa@gmail.com

Sukadana, 10 Januari 2023

Nomor : 810/705/15/SMP-RF/XII/2023
Lamp. : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada
Yth : Rektor Universitas IAIN Metro
Di-
Metro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan yang diajukan kepada kami, atas permintaan izin research dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi saudara :

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Maka kami memberikan izin research kepada mahasiswa tersebut untuk Mengadakan research di sekolah kami.

Demikian surat izin research ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP Islam Roudotul Falakh
Sukadana Lampung Timur

SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

Hj.Rida Rotul Aliyah, M.Pd

Lampiran 6. Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-6092/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ARIF ADITAMA PUTRA**
NPM	:	1801011019
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Outline

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.

HALAMAN MOTTO.

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.

DAFTAR TABEL.

DAFTAR GAMBAR.

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru PAI
   1. Pengertian PAI
   2. Pengertian dan Tugas Guru PAI

3. Pengertian Upaya Guru PAI

B. Karakter Disiplin Siswa

1. Pengertian Karakter Disiplin
2. Macam-Macam Karakter Disiplin
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin Siswa

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah SMP Islam Roudotul Falakh
2. Visi Misi SMP Islam Roudotul Falakh
3. Data Guru SMP Islam Roudotul Falakh
4. Data Siswa SMP Islam Roudotul Falakh.
5. Data Siswa Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh.
6. Jadwal Mata Pelajaran Kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh
7. Data Ruang Belajar Lainnya di SMP Islam Roudotul Falakh.

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII
2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 November 2022

Dosen Pembimbing	Mahasiswa Ybs,
Dra. Isti Fatomah, MA	**Arif Aditama Putra**
NIP. 19670531 193303 2 003	NPM. 1801011019

Lampiran 8. Alat Pengumpul Data (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH SUKADANA

Nama : Arif Aditama Putra

NPM : 1801011019

Prodi : PAI/FTIK

Tahun : 2022/2023

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator	Informan		
			Guru PAI	Siswa	Guru BK
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa	Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa	a. Pembinaan dengan keteladanan			
		b. Pembinaan dengan pembiasaan			
		c. Pembinaan dengan nasehat yang baik			
		d. Pembinaan dengan teguran			

2. **Pengantar Wawancara**

a. Wawancara ini ditunjukan kepada guru mata pelajaran PAI dan siswa SMP Islam Roudotul Falakh tahun ajaran 2022/2023 dengan maksud untuk mengetahui tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.

b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.

c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

3. **Petunjuk Wawancara**

a. Wawancara terstruktur

b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara

c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

4. **Identitas Informan**

a. **Wawancara dengan Guru PAI SMP Islam Roudotul Falakh**

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa melalui	

	keteladanan?	
2	Pembiasaan seperti apa yang dilakukan guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa?	
3	Nasehat seperti apa yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan karakter disiplin siswa?	
4	Teguran seperti apa yang dilakukan guru PAI terhadap siswa dalam pembinaan karakter disiplin siswa?	

b. Wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Islam Roudotul Falakh

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pembinaan keteladanan seperti apa yang dilakukan guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa?	
2	Pembiasaan seperti apa yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan karakter disiplin siswa?	
3	Nasehat seperti apa yang diberikan guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa?	

4	Bagaimana guru PAI memberikan teguran dalam membina karakter disiplin siswa?	

c. **Wawancara dengan Guru BK (Bimbingan Konseling) SMP Islam Roudotul Falakh**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Guru PAI memberikan Keteladanan dalam membina karakter disiplin siswa kelas VIII?	
2	Apakah guru PAI memberikan pembinaan dengan pembiasaan dalam membina karakter disiplin siswa kelas VIII?	
4	Nasehat seperti apa yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII?	
5	Teguran seperti apa yang diberikan guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa kelas VIII?	

B. Observasi

Hal yang diamati adalah upaya guru PAI dalam pembinaan karakter disiplin siswa meliputi:

1. Mengamati dan mengobservasi upaya guru PAI dalam pembinaan karakter disiplin siswa kelas VIII secara langsung.
2. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan guru PAI kelas VIII untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin siswa.

C. Dokumentasi

1. Petunjuk pelaksanaan

a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

b. Untuk dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1	Sejarah berdirinya SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana		
2	Visi dan Misi SMP Islam		

	Roudotul Falakh Sukadana		
3	Data Guru dan Siswa SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana		
4	Sarana dan Prasarana SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana		
5	Foto Aktivitas belajar Siswa SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana saat melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan guru BK.		

Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 193303 2 003

Metro, 22 Desember 2022
Peneliti,

Arif Aditama Putra
NPM. 1801011019

Lampiran 9. Surat Bebas Putaka Jurusan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-102/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-693/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Arif Aditama Putra
NPM	: 1801011019
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 16/11 22		- acc outline - cetak referensi ✓ baca buku prodi dilihat karakter bab pertama lengkap dengan ✓ buat indikator karakter dengan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/12/22		-Perbaiki APD sesuai dengan teori yang ada di BAB II Setiap kali bimbingan hrs - membawa BAB 123 untuk melihat keterkaitan dengan Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/12 22		- acc bab I – III - acc APD - lengkapi ujian surat riset sesuai jurnal yang sudah didapat.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/12/22		- Karater Disiplin bukan disiplin - Kesimpulan harus sesuai dengan Pertanyaan Penelitian dasarnya adalah hasil Penelitian dan Pembahasan - maka dll Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : - Upaya guru yang dilakukan sudah baik Upaya melalui Berapa metode • Pembiasaan dijabarkan : • — " — • — " —	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 17/5 23		- Penulisan harus sesuai memedoman Pedoman dr Lembaga - Kata pengantar dicut sesuai ending Bab IV - V Begitu juga dengan daftar isi - Tabel data guru Tabel 1.2 font 12 dan diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Lengkapi pada keterangan tbg guru apa/alat bulan terakhir ada - Tabel dari dalam satu halaman dg maksud kepala dan badan jangan di pisah - Bab V simpulan dalam jawaban dari pertanyaan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Sistematika [illegible] di perbaiki sesuai [illegible] - Cara [illegible] apa [illegible] [illegible] [illegible] perbaiki [illegible] pendahuluan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 23/5/23		- Perbaiki Pembahasan hasil penelitian + abstrak - APD di lampiran cari dg yang di lakukan sesuai dengan penelitian di lapangan - Ketimpulan harus ada hasil - Lengkapi semua di cover dan laporan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 6/6 2023		- Revisi pembahasan - Revisi BAB V dari hasil penelitian - Lengkapi semua lampiran2 dari pelaksanaan, nota dinas - abstrak di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arif Aditama Putra
NPM : 1801011019

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 7/6 2023		acc BAB I – V acc, siap di uji Turnitin siap digandakan dan mendaftar Munaqosyah !	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803 M 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Lampiran 12. Hasil Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH

by Arif Aditama Putra 1801011019

Submission date: 09-Jun-2023 12:31PM (UTC+0700)
Submission ID: 2112282313
File name: Arif_Aditama_Putra-1801011019.docx (280.59K)
Word count: 10496
Character count: 68081

Novita Heraowati, M.Pd.

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	8%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	3%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
	eprints.ums.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
12	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Norita Herawati, M.Pd

Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
Kelas VIII di SMP Islam Roudotul Falakh

Wawancara dengan Inisial A Kelas VIII
di SMP Islam Roudotul Falakh

Wawancara dengan siswa inisial B Kelas VIII
di SMP Islam Roudotul Falakh

Wawancara dengan siswa inisial C Kelas VIII
di SMP Islam Roudotul Falakh

Wawancara dengan siswa inisial D Kelas VIII
di SMP Islam Roudotul Falakh

Dokumentasi Siswa Kelas VIII yang
berpakaian kurang rapih

Dokumentasi Siswa Kelas VIII yang berpakaian rapih

Dokumentasi siswa kelas VIII yang memiliki sikap sopan santun terhadap guru PAI

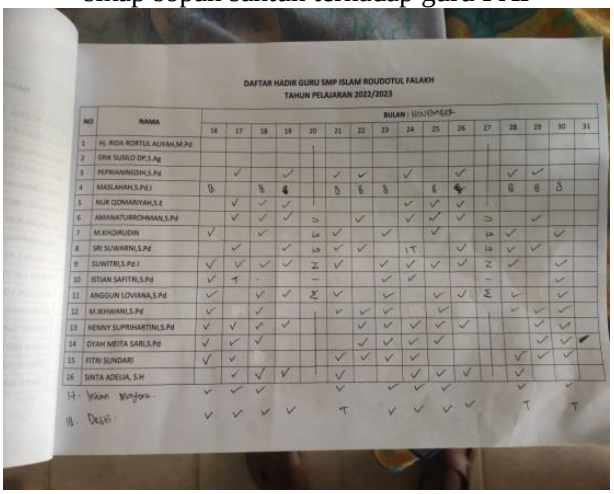

DAFTAR HADIR GURU SMP ISLAM ROUDOTUL FALAKH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA	BULAN :															
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Hj. RIDA ROHTUL ALIYAH,M.Pd																
2	ERIK SUSILO DP,S.Ag																
3	PERWANINGSIH,S.Pd		✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓	✓		
4	MASLAHAH,S.Pd.I	B		B	B		B	B	B		B	B		B	B	B	
5	NUR QOMARIYAH,S.E		✓	✓	✓					✓	✓	✓					
6	AMANATURROHMAN,S.Pd		✓	✓	✓	S		✓		✓	✓	✓	S		✓		
7	M.KHOIRUDIN	✓		✓		Ib	✓		✓		✓		Ib	✓		✓	
8	SRI SUWARNI,S.Pd		✓		✓	Ib	✓	✓		IT		✓	Ib	✓	✓		
9	SUWITRI,S.Pd.I	✓	✓	✓	✓	Z	✓		✓	✓	✓	✓	Z	✓		✓	
10	ISTIAN SAFITRI,S.Pd	✓	T	-		–			✓	✓			–			✓	
11	ANGGUN LOVIANIA,S.Pd	✓		✓	✓	Z	✓		✓		✓	✓	Z	✓		✓	
12	M.IKHWANI,S.Pd	✓		✓			✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	
13	HENNY SUPRIHARTINI,S.Pd	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	
14	DYAH MEITA SARI,S.Pd	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓	✓	
15	FITRI SUNDARI	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	
16	SINTA ADELIA, S.H		✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓		✓			
17.	Yakin Wahyu	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓			✓		✓	
18.	Desi	✓	✓	✓	✓		T		✓	✓	✓	✓			T	T	

Dokumentasi Daftar Absensi Guru PAI Kelas VIII No 13

Dokumentasi Siswa Kelas VIII saat mengerjakan tugas dari Guru PAI di
SMP Islam Roudotul Falakh

Dokumentasi Siswa Kelas VIII saat melaksanakan Sholat Dhuha Pukul 07:30

Dokumentasi Guru PAI kelas VIII saat memberikan nasehat diakhir jam pelajaran

Dokumentasi beberapa siswa kelas VIII di luar kelas saat jam pelajaran pada pukul 08:37 atau sebelum istirahat

Dokumentasi guru PAI kelas VIII saat memberikan teguran terhadap siswa kelas VIII setelah siswa di luar kelas saat jam pelajaran

RIWAYAT HIDUP

Arif Aditama Putra dilahirkan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 19 Mei 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Samsudin dan Ibu Karmiyati. Memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Ahmad Fajar Rafif. Peneliti mengawali pendidikannya di TK Bratasena Adiwarna Tulang Bawang selesai pada tahun 2006, dan pendidikan dasar peneliti di SD Negeri 1 Bratasena Adiwarna Tulang Bawang selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Sukadana selesai pada tahun 2015, dan di lanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMKN 1 Sukadana selesai pada tahun 2018. Lalu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Peneliti mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tahun ajaran 2018/2019.